

## ABSTRAK

**Any Nova Salsabila (1215010026):** *Perkembangan Sanggar Seni Sekar Pandan di Cirebon Tahun 1992-2023.*

Cirebon, sebagai titik temu berbagai suku bangsa, melahirkan kekayaan budaya dan kesenian yang beragam. Hal ini memberikan kontribusi signifikan terhadap perkembangan kesenian tradisional Cirebon. Namun, kekayaan budaya ini menghadapi tantangan serius dari modernisasi dan globalisasi, yang menyebabkan pengikisan apresiasi terhadap seni dan budaya tradisional. Dampak ini terutama dirasakan oleh generasi muda, yang cenderung kurang peduli terhadap warisan seni dan budaya daerah mereka.

Penelitian ini bertujuan untuk membahas mengenai salah satu sanggar seni yang memiliki peran penting dalam perkembangan dan pelestarian seni dan budaya tradisional Cirebon. Adapun sanggar seni yang menjadi bahan penelitian dalam skripsi ini ialah Sanggar Seni Sekar Pandan. Penelitian ini akan menguraikan profil Sanggar Seni Sekar Pandan, serta menelusuri perkembangan dan upayanya dalam melestarikan seni budaya Cirebon sejak didirikan pada tahun 1992 hingga tahun 2023.

Penelitian yang dilakukan dalam skripsi ini menggunakan metode penelitian sejarah, dengan melakukan tahapan heuristik, kritik, interpretasi dan historiografi. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan ialah melalui tahapan wawancara, kepustakaan, dan beberapa dokumentasi yang didapatkan ketika di lapangan.

Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa Sanggar Seni Sekar Pandan, didirikan pada 5 Mei 1992 oleh Elang Herry Komarahadi Arkaningrat, memiliki peran krusial dalam pelestarian seni dan budaya tradisional Cirebon. Pendirian sanggar ini dilandasi oleh kecintaan pendirinya terhadap seni, serta tanggung jawabnya sebagai bagian dari keluarga Kesultanan Kacirebonan untuk menjaga warisan budaya daerah. Sanggar ini berada di bawah naungan Keraton Kacirebonan dan perlindungan Sultan Kacirebonan, Pangeran Abdul Gani Natadiningrat. Meskipun demikian, Sanggar Seni Sekar Pandan tetap aktif melestarikan seni dan budaya tradisional Cirebon melalui berbagai inisiatif. Inisiatif tersebut meliputi penyelenggaraan pelatihan rutin, inovasi dalam penciptaan karya baru, pagelaran seni, kerja sama dengan berbagai instansi yang menghasilkan prestasi dan penghargaan signifikan, serta kontribusi dalam program pemerintah seperti Kampung Wisata Seni dan budaya Kacirebonan serta pendirian museum topeng Cirebon.